

Received: Oktober 2019

Accepted: Desember 2019

Published: Januari 2020

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v4i1.782>

Pelatihan Akuntansi dengan Aplikasi Zahir Accounting Versi 6 pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Jasa

*Martinus Robert Hutauruk**Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*[*martinriindra@yahoo.com*](mailto:martinriindra@yahoo.com)

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pelatihan akuntansi berbasis aplikasi ini adalah untuk membantu komunitas bisnis dalam lingkup Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah kota Samarinda untuk dapat mengatasi masalah administrasi bisnis hingga dapat mengelola bisnis mereka secara lebih profesional dan mampu memenuhi persyaratan kredit di bank. Kegiatan pelatihan ini adalah salah satu bentuk kepedulian, perhatian, dan penerapan keilmuan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, sehubungan dengan permasalahan manajemen bisnis untuk para pelaku bisnis UMKM di kota Samarinda. Melalui klinik bisnis ini, diharapkan dapat membantu pengusaha UMKM untuk mengelola administrasi bisnisnya secara lebih profesional. Selain itu, diharapkan pengusaha UMKM akan dapat mengembangkan bisnis mereka melalui sumber modal dengan memenuhi persyaratan laporan keuangan sebagai debitur di bank dan bank lembaga non-pendanaan. Kegiatan pelatihan telah berjalan dengan baik dan juga memperkenalkan serta memberikan praktik langsung dalam membuat laporan keuangan melalui pengelolaan transaksi yang lengkap dan dikerjakan melalui penggunaan *software* standar akuntansi. Peserta sangat menyadari pentingnya pengelolaan transaksi bisnis melalui sistem komputer akuntansi. Hasil kegiatan pelatihan ini adalah peserta telah mampu membuat laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas) yang berstandar. Keterbatasan lokasi dan waktu menjadi hal yang perlu dipertimbangkan untuk pengembangan kegiatan pelatihan ini di masa depan. Pada waktu yang akan datang, sistem pelatihan harus dilakukan lebih intensif lagi dengan dukungan penggunaan *software* akuntansi, agar manajemen UMKM akan semakin baik.

Kata Kunci: Pelatihan Akuntansi; Zahir Accounting; UMKM.

Pendahuluan

Saat ini, pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, hingga sampai ke pelosok daerah, dan khususnya di kota Samarinda. Perkembangan ini juga sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di kota Samarinda dan meningkatnya jumlah tenaga kerja. Melalui UMKM, mayoritas jumlah tenaga kerja dapat diserap dengan baik.

UMKM telah teruji dalam jangka waktu yang lama, di mana ketika krisis ekonomi melanda Indonesia pada tahun 2018, ketika perusahaan menengah hingga besar runtuh karena krisis

moneter, hanya UMKM yang mampu bertahan dan bahkan lebih mampu berkembang, bahkan dalam kondisi krisis ekonomi, sampai sekarang UMKM terus berkembang dalam kemajuannya di semua bidang.

Jumlah Usaha Mikro di Kota "Tepian" hingga akhir 2017 telah mencapai 56 ribu, di mana jumlah ini telah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2016 lalu, yang hanya sebesar 302 ribu. Disperindagkop Kalimantan Timur mencatat, pada 2016, jumlah UMKM di Kalimantan Timur adalah 314.095 unit dan meningkat 1,5 persen pada 2017 menjadi 318.802 unit. UMKM telah menyerap 1.080.072 orang, dibandingkan dengan jumlah total pekerja pada tahun yang sama dengan 1.535.296 orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM Kalimantan Timur menyerap 70,50 persen dari total tenaga kerja di Kalimantan Timur. Secara lebih rinci, pada tahun 2017, setiap unit UMKM di Kalimantan Timur menyerap rata-rata sekitar tiga pekerja. Dengan detail masing-masing bisnis skala mikro menyerap rata-rata satu hingga dua orang. Kemudian, usaha kecil tiga orang, dan usaha menengah rata-rata empat orang.

UMKM memang memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja, dan membuka bidang bisnis yang cukup besar menjadi posisi tawar yang baik dalam fokus kebijakan, program, dan kegiatan politik pada tahun 2019. Memperkuat dan memberdayakan UMKM adalah salah satu masalah yang penting dalam mendorong perkembangan ekonomi Kalimantan Timur. Sehingga di tahun-tahun mendatang, diprediksi bahwa UMKM akan memiliki peluang lebih besar untuk berkembang. Karena pada 2019 merupakan tahun persiapan program dan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan UMKM Kalimantan Timur dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah. Masih banyak UMKM yang tidak menyadari pentingnya catatan keuangan dan akuntansi yang tepat. Padahal, dengan pembukuan bisnis, pelaku bisa mengetahui apakah bisnis mereka sehat atau tidak. Bahkan, di era digital saat ini, sebagian besar UMKM masih "buta" dalam akuntansi. Akibatnya, wajar bahwa banyak dari mereka tidak memiliki pembukuan dalam bisnis mereka, yang memiliki potensi untuk tumbuh. Pada saat kita berbicara tentang pertumbuhan bisnis, yang kita bicarakan adalah postur organisasi dalam bentuk angka. Sejak mulai membangun bisnis dan jika ingin bertumbuh, maka para pelaku bisnis harus menyadari angka-angka yang harus ada dalam bentuk laporan keuangan, terutama di era digital saat ini, itu harus lebih nyaman. UMKM di Indonesia telah terbukti menjadi pendorong selama terjadinya perlambatan ekonomi. UMKM telah berkontribusi 60 persen dari Produk Domestik Bruto nasional dan menyerap 97 persen tenaga kerja. Saat ini, jumlah usaha kecil di Indonesia telah mencapai 93,4 persen, dan usaha menengah mencapai 5,1 persen, sedangkan usaha besar hanya 1 persen. Namun, jumlah itu tidak pernah bertambah. Dalam situasi dan kondisi, perlu untuk melakukan pelatihan dengan media *software* akuntansi untuk UMKM, terutama di sektor bisnis jasa.

Akuntansi

Terdapat banyak akuntansi di sekitar kehidupan kita dan semakin mengalami perkembangan pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akuntansi ada dalam semua aspek kehidupan, tetapi dalam hal ini, akan lebih fokus pada kegiatan yang memiliki nilai tambah ekonomis. Ada banyak definisi akuntansi, yang umumnya didefinisikan sebagai kegiatan akuntansi seperti mengklasifikasikan, meringkas, mengelompokkan, data keuangan dalam bentuk bukti transaksi dan kemudian dikompilasi ke dalam format spesifik yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang akan sangat berguna untuk keputusan ekonomi. Menurut *American Institute of Certified Public*

Accountants (AICPA, 2019). Adapun definisi lainnya dinyatakan oleh Dewan Prinsip Akuntansi (Accounting Principles Board, 1970) "Akuntansi adalah kegiatan pelayanan. Fungsinya untuk memberikan informasi kuantitatif tentang lembaga ekonomi, terutama yang bersifat keuangan, yang bertujuan berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi". Berdasarkan berbagai definisi yang disebutkan di atas, disimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan layanan yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai kesatuan ekonomi, terutama keuangan, yang berguna dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di masa depan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan, dan laporan keuangan adalah presentasi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (SBR, 2017). Menurut pendapat Warren, Reeve and Duchac, (2012) itu juga menyatakan bahwa laporan keuangan, yang setelah transaksi dicatat, kemudian disajikan kepada pengguna. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi semacam itu disebut laporan keuangan. Menurut (Gitman dan Zutter, 2012) disebutkan bahwa laporan keuangan adalah laporan tahunan yang harus mempublikasikan perusahaan kepada pemiliknya; laporan terpendek adalah esensi dan dokumentasi kegiatan keuangan perusahaan selama setahun terakhir. Seperti dinyatakan oleh (Baridwan, 2004) laporan keuangan adalah ringkasan dari proses pencatatan, dan juga ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun keuangan. Berdasarkan pendapat ini, disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah gambar atau potret entitas bisnis komersial yang menggambarkan sumber dan penggunaan dana untuk periode tertentu.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi penting: Fungsi pertama adalah pengumpulan dan penyimpanan data yang efisien dan efektif mengenai kegiatan keuangan organisasi, termasuk memperoleh data transaksi dari dokumen sumber, mencatat transaksi dalam jurnal, dan memposting data dari jurnal ke buku besar. Fungsi kedua adalah untuk memberikan informasi yang berguna untuk membuat keputusan, termasuk menghasilkan laporan manajerial serta laporan keuangan, misalnya, laporan laba rugi. Fungsi ketiga adalah bahwa sistem ini memastikan bahwa data transaksi bisnis dicatat dan diproses secara akurat dan aman. Menurut (James A. O'Brien dan Marakas, 2017) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang memiliki batas-batas tertentu yang jelas. Lebih lanjut, dia juga mengatakan bahwa sistem dapat bekerja bersama dalam mencapai tujuan dengan menerima input dan menghasilkan output dalam proses yang terorganisir. Dikemukakan pula oleh O'Brien bahwa sistem informasi merupakan kombinasi dari setiap unit yang dikelola oleh pengguna atau manusia, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komputer dan jaringan komunikasi data, dan juga basis data (*database*) yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi tentang suatu organisasi. Jadi, sistem informasi harus memiliki elemen-elemen ini agar bermanfaat dan juga bekerja secara optimal. (Bodnar & Hopwood, 2010) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari berbagai jenis sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi informasi yang berguna bagi pengguna dan pengguna. Pemahaman lain tentang sistem informasi akuntansi yang diungkapkan oleh Jones dan

Rama (2006). Kedua tokoh mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah subsistem dari sistem informasi manajemen, di mana subsistem menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, bersama dengan informasi lain dalam proses transaksi akuntansi rutin.

Aplikasi Akuntansi Untuk Bisnis dalam Bidang Jasa

Aplikasi akuntansi untuk perusahaan jasa sangat penting bagi perusahaan, baik dari skala mikro, kecil, menengah hingga besar. Semuanya membutuhkan sistem perekaman yang cepat, akurat, dan dapat diandalkan. Praktek dalam merealisasikan metode kegiatan perusahaan jasa rekaman dilakukan secara terprogram melalui perangkat lunak Zahir Accounting, yang saat ini merupakan salah satu perangkat lunak yang paling dapat diandalkan dan diperlukan di ASEAN dan Australia untuk dicoba (Hutauruk, 2017). Melalui aplikasi akuntansi entitas layanan, pengetahuan lebih banyak tentang perilaku perusahaan jasa. Di mana perusahaan jasa memiliki inventaris yang akan dibeli, kemudian disimpan, dan kemudian digunakan dalam proses kegiatan layanan perusahaan.

Metode

Peserta, Tempat dan Waktu Pelatihan

Personal yang akan membantu dalam kegiatan ini adalah melibatkan dua siswa jurusan akuntansi, yang dianggap memenuhi persyaratan memahami dengan baik laporan keuangan, sistem informasi, dan perangkat lunak akuntansi. Dalam akuntansi ini, kegiatan pelatihan adalah menggunakan tempat dalam bentuk ruang kelas dan tepatnya terletak di FEB UWGM, sehingga mitra UMKM dapat melakukan kegiatan pelatihan. Waktu yang dihabiskan untuk pelatihan adalah sistem pertemuan kelas berdasarkan studi kasus, di mana per pertemuan memakan waktu 2 jam. Implementasi dilakukan dengan sebelumnya mengatur jadwal dengan mitra dari sektor layanan UMKM. Setiap peserta pelatihan akan melakukan pengumpulan data dan mengisi lembar pendaftaran. Jumlah peserta, dalam hal ini, terbatas dan disesuaikan dengan kondisi kelas yang digunakan sebagai tempat untuk pelatihan akuntansi.

Metode Pelatihan Akuntansi untuk Bisnis Jasa

Kegiatan pelatihan ini akan menggunakan metode tatap muka dan berdasarkan praktik di ruang kelas atau ruangan. Ada pertemuan untuk peserta dengan kapasitas 5-10 peserta per kelas per jadwal kegiatan. Implementasi dilakukan dengan durasi 2 jam murni. Penyampaian materi dan praktik dilakukan seoptimal mungkin dengan durasi waktu yang tersedia dan disesuaikan dengan pengalaman penerapan praktik yang telah baik. Metode ini menggunakan praktik langsung dan aplikasi untuk setiap perusahaan yang berpartisipasi. Tinjauan akuntansi umum dilakukan dan kemudian memberikan gambaran umum tentang akuntansi manual dan akuntansi terkomputerisasi. Ada juga menyampaikan kelebihan dan kekurangan menggunakan perangkat lunak aplikasi berbasis akuntansi dengan komputer.

Peserta

Peserta dalam pelatihan akuntansi ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam entitas entitas UMKM di Kota Samarinda dan sekitarnya. Peserta dipilih melalui penyebaran informasi untuk melayani mitra UMKM di area kampus UWGM dan kota Samarinda.

Implementasi Pelatihan

Kegiatan dimulai dengan mendaftarkan para peserta dan memastikan bahwa para mitra berada dalam kelompok layanan UMKM. Dimulai dengan pembukaan dan pengenalan di kelas, kemudian dilakukan dengan menginstal perangkat lunak Zahir Accounting Versi 6 ke komputer peserta dan membutuhkan waktu. Setelah perangkat lunak diinstal dengan tepat pada komputer atau layanan mitra UMKM peserta, kemudian lanjutkan dengan pembuatan data, nama, dan alamat perusahaan dan persiapan akun perusahaan layanan yang akan digunakan. Langkah selanjutnya adalah membuat "unit pengukuran" dan menentukan unit dasar dan struktur laporan. Berikutnya adalah membuat data produk untuk mengelola bahan habis pakai yang digunakan dalam kegiatan bisnis. Dalam hal ini, sifat inventaris dibeli, disimpan, dan digunakan dalam proses layanan. Ada untuk membuat infrastruktur dalam sistem akuntansi yang akan digunakan dalam transaksi di masa depan. Seperti konstruksi rumah baru, luas tanah, jenis bangunan, dan posisi harus ditentukan sebelumnya. Kemudian buat listrik, air, dan fasilitas serta kamar lain, lalu isi dengan furnitur dan peralatan. Dalam hal ini, program telah mengadopsi penggunaan jurnal khusus (penerimaan kas / jurnal bank, jurnal pengeluaran kas / bank, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum). Semua transaksi dalam perusahaan akan mengarah ke buku besar dan laporan keuangan (neraca, laba rugi, arus kas) dan laporan pendukung lainnya (laporan inventaris, laporan aset tetap, dan lain-lain). Berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh program, itu akan dapat digunakan lebih lanjut untuk menyusun laporan keuangan untuk tujuan manajemen.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian yaitu praktik pengolahan sari jeruk dilaksanakan di Balai Dusun Sempu, Desa Gading Kulon, Kec. Dau, Kab. Malang pada hari Sabtu, 23 Maret 2019. Dihadiri oleh 42 orang yang merupakan mitra pengabdian dan semuanya berasal dari anggota kelompok tani jeruk Dusun Sempu, Gading Kulon.

Kegiatan pelatihan kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana di mana peserta berasal dari layanan mitra UMKM di kota Samarinda. Perangkat lunak Zahir Accounting Versi 6 telah diinstal pada komputer jenis laptop peserta. Sebelum memulai kegiatan pelatihan berdasarkan praktik studi kasus ini, persepsi akuntansi dan kilas balik akuntansi didasarkan pada temuan teoritis dan empiris.

Dalam kegiatan pelatihan ini, peserta memikirkan cara membuat database yang baik sebelum memulai perusahaan layanan pembukuan - mulai dari membuat akun dan jenis perusahaan, membuat unit pengukuran, membuat item data, dan membuat data tentang aset tetap. Selain itu, buku ini juga mengajarkan cara menggunakan jurnal khusus dalam pembukuan yang tepat. Jurnal khusus terdiri dari 1) jurnal penerimaan kas / bank, 2) jurnal pengeluaran uang tunai / bank, 3) jurnal pembelian, dan 4) jurnal penjualan, dan 5) jurnal umum untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dilakukan dalam empat jurnal sebelumnya. Pada akhirnya, peserta akan dapat membuat laporan keuangan dan laporan pendukung lainnya berdasarkan semua transaksi yang telah dimasukkan dan disesuaikan. Selain itu, peserta telah mampu membuat kompilasi laporan keuangan yang akan digunakan untuk kebutuhan manajemen untuk dasar pengambilan keputusan bisnis yang kritis.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan akuntansi dengan perangkat lunak Zahir Accounting Versi 6 dapat menghasilkan laporan keuangan dan laporan lainnya (laporan penjualan dan piutang, laporan pembelian dan hutang, laporan barang, dan laporan lainnya)

secara lengkap dan terintegrasi. Hasil dari kegiatan ini membuat mitra layanan UMKM memiliki kemampuan baru di bidang akuntansi secara digital melalui penggunaan perangkat lunak akuntansi yang andal. Hasil akhir yang diperoleh terutama dalam bentuk laporan keuangan, dalam bentuk neraca, pendapatan, dan arus kas. Laporan keuangan dapat disajikan dalam bentuk bulanan, tahun berjalan, atau 12 bulan dalam satu tampilan laporan. Dengan demikian, akan lebih mudah bagi pengguna untuk menganalisis dan dapat membuat keputusan yang tepat. Laporan keuangan dapat dicetak secara lengkap dan terperinci sesuai kebutuhan dan disertai dengan buku besar yang dapat disajikan. Berdasarkan laporan keuangan, dapat juga dihubungkan dengan membuat kompilasi laporan keuangan atau melengkapi laporan keuangan seperti laporan auditor, tetapi hanya minus opini. Ada juga laporan keuangan yang dapat ditampilkan sebagai hasil keluaran adalah sebagai berikut:

Laundry Express Final		Neraca		Oktober 2019	
Harta		IDR		Modal	
Kas				Laba	
1100-00-010	Kas Kecil	140.000,00		3200-00-020	Laba Tahun Berjalan
1100-00-020	Kas	1.160.000,00			3.474.998,33
Total Kas		1.320.000,00		Total Laba	3.474.998,33
Bank				Total Modal	96.525.001,67
1200-00-010	Bank	32.970.000,00		Total Kewajiban dan Modal	96.525.001,67
Total Bank		32.970.000,00			
Piutang Usaha					
1300-00-010	Piutang Usaha	135.000,00			
Total Piutang Usaha		135.000,00			
Total Piutang Lain		0,00			
Persediaan Barang					
1400-00-010	Persediaan Bahan Baku Pokok	631.565,00			
Total Persediaan Barang		631.565,00			
Total Persediaan Lain		0,00			
Total Utang Muka Dibayar		0,00			
Biaya Dibayar Dimuka					
1500-00-010	Biaya Dibayar Dimuka	22.000.000,00			
Total Biaya Dibayar Dimuka		22.000.000,00			
Total Investasi Jangka Panjang		0,00			
Harta Tetap Berwujud					
1700-00-010	Sewa & Perawatan	40.300.000,00			
Total Harta Tetap Berwujud		40.300.000,00			
Akumulasi Penyusutan Harta Tetap					
1700-00-100	Akumulasi Penyusutan Mesin & Perawatan	805.561,33			
Total Akumulasi Penyusutan Harta Tetap		805.561,33			
Total Harta Tetap Tidak Berwujud		0,00			
Total Harta		96.525.001,67			
Kewajiban					
Total Kewajiban		0,00			
Modal					

Gambar 1. Laporan Keuangan_Neraca

Laundry Express Final		Laba Rugi		Oktober 2019	
		Saldo		IDR	
Pendapatan					
Pendapatan Usaha					
4100-00-010	Pendapatan Mencuci	1.590.000,00			
Total Pendapatan Usaha		1.590.000,00			
Total Pendapatan		1.590.000,00			
Beban Atas Pendapatan					
Beban atas Pendapatan					
5100-00-010	Harga Pokok Mencuci	475.415,00			
Total Beban atas Pendapatan		475.415,00			
Total Beban Atas Pendapatan		475.415,00			
Laba/Rugi Kotor		1.114.585,00			
Beban Operasional					
Beban Pemasaran Dan Penjualan					
6100-00-010	Beban Iklan & Promosi	150.000,00			
Total Beban Pemasaran Dan Penjualan		150.000,00			
Beban Administrasi Dan Umum					
6200-00-031	Beban Sewa Kantor	2.000.000,00			
6200-00-040	Beban Perencanaan	1.600.000,00			
Total Beban Administrasi Dan Umum		3.600.000,00			
Total Beban Operasional		3.750.000,00			
Laba/Rugi Operasi		-2.635.415,00			

Gambar 2. Laporan Keuangan_Laporan Laba Rugi

Laundry Express Final	
Laporan Arus Kas	
<small>Selasa, 01 Oktober 2019 - Kamis, 31 Oktober 2019</small>	
Operating Activities	
Piutang Usaha	
1300-00-010 Piutang Usaha	1.455.000,00
Total Piutang Usaha :	1.455.000,00
Persediaan Barang	
1400-00-010 Persediaan Bahan Habis Pakai	-727.000,00
Total Persediaan Barang :	-727.000,00
Biaya Dibayar Dimuka	
1500-00-310 Sewa Dibayar di Muka	-24.000.000,00
Total Biaya Dibayar Dimuka :	-24.000.000,00
Beban Pemasaran Dan Penjualan	
6100-00-010 Beban Iklan & Promosi	-150.000,00
Total Beban Pemasaran Dan Penjualan :	-150.000,00
Beban Administrasi Dan Umum	
6200-00-010 Beban Gaji & Upah	-210.000,00
6200-00-032 Beban Listrik	-130.000,00
6200-00-033 Beban Air	-40.000,00
6200-00-040 Beban Perlengkapan	-1.600.000,00
Total Beban Administrasi Dan Umum :	-1.980.000,00
Total Operating Activities :	-25.402.000,00
Investing Activities	
Harta Tetap Berwujud	
1700-00-030 Mesin & Peralatan	-40.300.000,00
Total Harta Tetap Berwujud :	-40.300.000,00
Total Investing Activities :	-40.300.000,00
Financing Activities	
Modal	
3100-00-010 Modal Dikeor	100.000.000,00
Total Modal :	100.000.000,00
Total Financing Activities :	100.000.000,00
Total Keluar/Masuk Kas :	Rp 34.298.000,00
Saldo Awal :	Rp 0,00
Saldo Akhir :	Rp 34.298.000,00

Gambar 3. Laporan Keuangan_Arus Kas

Simpulan dan rekomendasi

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pelatihan aplikasi akuntansi perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

- Mitra UMKM di sektor jasa memperoleh pengalaman baru dalam pengetahuan praktis dan teoretis tentang akuntansi.
- Mitra UMKM di sektor jasa dapat membuat laporan keuangan secara mandiri dan dengan standar.
- Mitra UMKM dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih baik melalui ketersediaan data terbaru yang segera akurat dan dapat diandalkan.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diajukan, dapat juga disarankan sebagai berikut:

- a) Mitra UMKM di sektor jasa harus dapat mengikuti perkembangan pengetahuan akuntansi yang berkembang pesat secara praktis.
- b) Mitra UMKM di sektor jasa harus terus mencoba menyimpan pembukuan periode akuntansi yang belum termasuk dalam program.
- c) Bukti transaksi harus dikelola dengan baik, mengingat ini sangat penting untuk proses penjurnalan dan pelaporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Accounting Principles Board (1970) *APB 16 : Business Combinations, Business*.
- AICPA (2019) 'Consideration of Fraud in a Financial Statement', in *Audit and Accounting Guide – Construction Contractors, 2019*. doi: 10.1002/9781119679295.ch12.
- Baridwan, Zaki (2004) *Intermediate Accounting "Pengantar Akuntansi", Buku 2, Edisi 21*, Salemba Empat. Jakarta.
- Bodnar, George H and William S. Hopwood (2010) *Accounting Information System. 10th edition*. United State Of America: Pearson Education Inc.
- Gitman, L.J.; Zutter, C.J (2012) *Principles of Managerial Finance*. 13e. Boston: Pearson.
- Hutauruk, Martinus Robert (2017) *Akuntansi Perusahaan Jasa. Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Indeks. Jakarta.
- James A. O'Brien and Marakas, G. M. (2017) *MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS Tenth Edition, McGraw-Hill Irwin*.
- Rama, D.V., dan L.J. Jones (2006) *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku 1, Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2008, Jakarta: Salemba Empat.
- SBR, T. K. P. R. B. (2017) 'SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah)', *Sak Emkm*.
- Warren, C. S., Reeve, J. M. and Duchac, J. (2012) *Financial and Managerial Accounting, Management Accounting Research*.